

**TEKNIK BERMAIN BIOLA DI WARNA HARMONI ORCHESTRA (WHO)
PEKANBARU PROVINSI RIAU**

**Eka Saputra
Sepni Ahmadi**

Biola adalah alat musik melodis, yaitu alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada dalam suatu melodi sebuah lagu. Biola juga dimainkan secara individual (*solo*), kelompok dalam jumlah kecil, dan juga dengan jumlah besar seperti orchestra. Di antara keluarga biola, yaitu dengan viola, violoncello, dan kontra bass atau double bass, biola memiliki nada yang tertinggi. Teknik memainkan biola dengan tangan kiri, teknik memainkan biola dengan tangan kiri memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan intonasi yang tepat pada masing-masing nada, agar mampu memainkan berbagai macam tangga nada dalam macam-macam posisi. Metode pengajaran yang digunakan pada kegiatan WHO dalam teknik bermain biola adalah metode ceramah, tanya jawab, imitasi atau peniruan, drill atau latihan dan demonstrasi

Kata Kunci : Teknik Bermain Biola

A. PENDAHULUAN

Biola adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara di gesek dan termasuk alat musik kordofon yang banyak dimainkan dalam berbagai jenis musik di penjuru dunia. Biola memiliki empat senar yaitu (G-D-A-E). Untuk mengetahui senar yang pertama yaitu G, yang memiliki nada yang terendah, yang kedua D, yang ketiga A, dan yang keempat senar yang paling bawah E, memiliki nada yang tertinggi. Apabila senar atau dawai digesek dengan alat penggesek nya (*bow*), maka senar akan menghasilkan suara atau bunyi.

Biola adalah alat musik melodis, yaitu alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada dalam suatu melodi sebuah lagu. Biola juga dimainkan secara individual (*solo*), kelompok dalam jumlah kecil, dan juga dengan jumlah besar seperti orchestra. Di antara keluarga biola, yaitu dengan viola, violoncello, dan kontra bass atau double bass, biola memiliki nada yang tertinggi.

Bermain biola terlebih dahulu kita harus mengenal bagian-bagian biola, yaitu :

Kepala biola (*scroll*), kepala biola merupakan bagian yang paling atas sebuah biola. Kepala biola terbikin mengecil keatas dengan ukiran yang rapi. Kepala biola berpungsi untuk memperkuat *finger board* dan sebagai tumpuan leher pasak. Kotak pasak, kotak pasak adalah kotak yang berfungsi sebagai tempat lubang pasak dan terletak setelah kepala biola.

Pasak (*tunning pegs*), pasak adalah bagian biola yang berfungsi untuk menggulung senar. Pasak merupakan tumpuan dari kekuatan dan kekendoran senar sebuah biola. Di sekitar pasak juga terdapat baut yang saling menguatkan,

baut ini juga memiliki pengaruh dalam mengatur kekuatan dan kekendoran senar biola.

Baut, baut adalah bagian biola yang berfungsi sebagai tempat untuk mengaitkan senar. Baut ini saling menguatkan pasak dengan kotak pasak.

Leher biola (*neck*), leher biola terlihat seperti balok yang menghubungkan antara bagian bawah biola dan bagian atas biola. Leher biola (*neck*) terbuat dari kayu *mapel* yang mempunyai tipe sama dengan bagian blakang dan samping badan biola. Pada leher biola terdapat papan jari (*finger board*) yang dibuat dari kayu eboni atau jenis kayu lain yang di cat hitam.

Papan jari (*finger board*), papan jari merupakan tempat memainkan notasi-notasi musik. Pada papan jari kita dapat memproduksi berbagai macam nada. *Purfling*. *Purfling* adalah badan biola, badan biola berdiri atas dua papan suara yang melengkung, disatukan oleh kayu yang disebut iga biola, dan di lem dengan menggunakan lem kulit binatang atau resin. Iga biola terdiri dari bagian atas, keempat sudut, bagian bawah, dan garis tipis yang disebut dengan lapisan dalam yang membantu mempertahankan lekukan pada iga biola serta memperluas permukaan untuk pengeleman.

Lubang F, lubang F berfungsi sebagai lubang pertukaran udara dalam badan biola saat beresonansi dengan udara sekitar. *Bridge* Jembatan biola, jembatan biola berfungsi untuk menahan senar pada ketinggian tertentu dari *finger board*, agar senar dapat digesek secara sendiri-sendiri dan tidak tertekan semua senar biola, untuk mengantarkan getaran suara ke badan biola agar dapat beresonansi. Senar. Senar berfungsi untuk menghasilkan getaran suara atau bunyi pada biola, senar terdiri atas empat buah

senar. Senar paling rendah adalah G, kemudian senar D, senar A dan yang tertinggi adalah senar E.

Lekukan C, lekukan C berfungsi untuk memberi ruang pada *bow* pada saat bermain, sehingga kita lebih bebas dan dapat melakukan gerakan tidak terbatas. Dua buah lekukan yang menyerupai huruf C pada kedua sisi samping biola memberikan ruang bagi busur biola untuk bergerak.

Ekor biola, ekor biola berfungsi untuk mengaitkan ujung bawah senar dimasukkan kedalam lubang masing-masing senar. Pada ekor biola terdapat penyetem tambahan yang digunakan untuk menyetem senar jika nadanya berada dalam kondisi tidak stem. Penyangga dagu, penyangga dagu adalah sebuah alat dalam biola yang sengaja dibuat agar pemain biola dapat dengan mudah meletakkan dagunya, dan untuk sebagai tumpuan pada saat bermain biola.

Dalam perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut manusia secara aktif untuk mengembangkan potensinya agar memiliki keterampilan dalam bidangnya masing-masing, seperti di bidang musik.

Pendidikan musik dengan hakikatnya adalah praktek mengajar musik, pendidikan musik merupakan suatu pergaulan antara pimpinan, pengajar siswa dan alat-alat. Suasana lingkungan dalam pendidikan musik mencerminkan bahwa pengajar atau pelatih berkedudukan sebagai pendidik yang sejalan dengan kewajibannya. Segala sesuatu yang diberikan oleh pendidik atau pelatih kepada anak didik merupakan satu pedoman dan basis pendidikan musik. Pendidikan musik dapat memupuk rasa kreatif, menikmati, menghargai dan mempertebal aspirasi terhadap musik dan kesenian lainnya.

Bermain merupakan sebuah kegiatan yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari manusia. Dalam pendidikan musik tidak terlepas dari kegiatan bermain musik karena dengan bermain musik kita dapat mengekspresikan alam pikiran dan perasaan yang kita miliki, serta menunjukkan kecintaan kita terhadap musik melalui melodi atau rangkaian nada-nada.

Teknik bermain biola di Warna Harmoni Orchestra Pekanbaru Provinsi Riau adalah : Posisi memegang biola, posisi memegang biola memiliki tujuan yaitu agar dalam bermain biola tidak cepat lelah karena posisi yang salah, agar memudahkan kita memproduksi nada-nada yang bagus dan agar lebih leluasa dan tidak tampak kaku dalam memainkan instrument biola.

Teknik memegang *bow* atau penggesek, latihan memegang penggesek memiliki tujuan yaitu agar dapat melatih kelenturan pergelangan tangan biasanya disebut engkel tangan, membentuk otot tangan, untuk mempermudah *control bow* pada saat anggota bermain dalam tempo pelan maupun cepat dan agar menguatkan jari tangan agar *bow* tidak mudah lepas saat bermain.

Teknik menggesek, teknik menggesek biola memiliki tujuan yaitu agar dapat melatih dinamika suara yang dihasilkan, agar mendapatkan hasil warna bunyi yang benar pada instrument biola. Dan untuk melatih *power* atau kekuatan tangan dalam memproduksi suara yang dihasilkan oleh instrument biola.

Teknik memainkan biola dengan tangan kiri, teknik memainkan biola dengan tangan kiri memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan intonasi yang tepat pada masing-masing nada, agar

mampu memainkan berbagai macam tangga nada dalam macam-macam posisi. Untuk melatih mensinkronisasi nada-nada yang dihasilkan oleh tangan kiri dengan pola *ritme* tangan kanan, untuk melatih vibrato dan untuk melatih tangan kiri dalam memegang posisi biola yang baik dan benar.

Teknik memainkan biola dengan tangan kanan, cara memainkan biola dengan tangan kanan memiliki tujuan yaitu agar dapat melatih kecepatan dan ketepatan nada, agar dapat melatih tanda-tanda ekspresi dan bermacam-macam pola gesekan.

Teknik *legato*, memainkan biola dengan teknik *legato* memiliki tujuan yaitu agar dapat memainkan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat berpindah pada nada selanjutnya, dan manajemen pemakaian *bow* untuk nada-nada yang menggunakan *legato*.

Teknik *staccato* memainkan biola dengan teknik *staccato* memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan efek bunyi yang terputus-putus dan nilai nada yang dihasilkan tidak seperti yang tertulis atau lebih pendek.

Teknik memainkan *vibra*, memainkan biola dengan teknik *vibra* memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan efek getar pada nada dengan menggerakkan atau menggoyangkan jari secara naik turun pada saat menekan senar.

Teknik teknik yang di berikan dalam bermainbiola di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau diberikan secara individu, bersama, atau kelompok dengan memainkan biola. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Biola di Warna Harmoni Orcestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau akanmemberikan banyak manfaat

terhadap anggota, dan juga bagi pengajar atau guru. Hal ini akan tercapai dan terwujud apabila pengelolaan kegiatan pembelajaran bermain biola di Warna Harmoni Orchestra Pekanbaru Provinsi Riau dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Metode pengajaran yang digunakan pada kegiatan WHO dalam teknik bermain biola adalah metode ceramah, tanya jawab, imitasi atau peniruan, drill atau latihan dan demonstrasi.

Dalam bermain musik tidak lepas dari peran pelatihdan sebagian keberhasilan dari proses belajar mengajar ditentukan oleh kualitas pengajar atau pelatihnya. Untuk itu diperlukan keahlian dan beberapa faktor yang harus diperhatikan sebelum melakukan latihan, yakni mengetahui kemampuan dan mengenal karakter siswa, mengetahui kemampuan dan keterampilan anak didik, menanamkan mental dan disiplin kepada anggota.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dengan objek ilmiah Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu yang ada dalam Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau.

Menurut Lexy J Moeleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (2007:6).

C. PEMBAHASAN

1. Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchetra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau

Untuk membahas permasalahan Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau, digunakan pendapat Dwi Wahyu yaitu: (i) posisi memegang biola, (ii) latihan memegang penggesek, (iii) teknik menggesek biola, (iv) teknik memainkan biola dengan tangan kiri, (v) teknik memainkan biola dengan tangan kanan, (vi) teknik legato, (vii) teknik staccato, (viii) teknik vibra.

a. Posisi Memegang Biola

Menurut Raqmadita Nawang posisi memegang biola adalah teknik memegang dan menempatkan biola dengan tangan kiri dan menempatkannya pada bahu sebelah kiri (2009:46).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat anggota sedang bermain biola, pelatih menjelaskan kepada anggota bagaimana posisi yang baik dan benar didalam bermain biola dan pelatih juga mempraktekkan langsung bagaimana cara memegang biola dan posisi yang benar. Pada posisi memegang biola saat berdiri, pelatih mencontohkan posisi badan berdiri tegak, punggung tidak boleh membungkuk dengan kaki sedikit terbuka, telapak kaki membentuk sudut kira-kira 30 derajat, kepala tegak

menghadap kedepan, anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana posisi badan saat memegang biola dimana anggota berdiri tegak, punggung tidak membungkuk dengan kaki sedikit terbuka, telapak kaki membentuk sudut kira-kira 30 derajat dan kepala tegak menghadap kedepan. Pada posisi lengan saat memegang biola, pelatih mencontohkan posisi lengan kiri berada pada papan jari biola. Anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana posisi lengan saat memegang biola dimana posisi lengan kiri berada dalam keadaan lurus, tidak boleh melengkung.

Pada posisi memegang biola pelatih mencontohkan posisi cara memegang biola yaitu *neck* biola dipegang dengan tangan kiri kemudian biola ditempatkan di bahu kiri dan dijepit dengan dagu dan pundak kiri. Anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara posisi memegang biola dimana anggota memegang *neck* biola dengan tangan kiri kemudian biola ditempatkan dibahu kiri serta dijepit dengan dagu dan pundak kiri. Pada posisi ibu jari saat memegang biola, pelatih mencontohkan meletakkan ibu jari dibawah leher biola dan empat jari lain berdiri tegak di atas *finger board* atau papan jari. Anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara meletakkan ibu jari dibawah leher biola dan empat jari lain berdiri tegak diatas *finger board* atau papan jari

Berdasarkan keterangan diatas, posisi bermain biola memiliki tujuan yaitu agar dalam bermain biola anggota tidak cepat lelah karena posisi yang salah, agar memudahkan anggota dalam produksi nada-nada dan menghasilkan *tone colour* yang bagus, agar

anggotalebih leluasa dan tidak tampak kaku dalam memainkan instrument biola.



Gambar 1: Anggota (WHO) mempraktekkan bagaimana posisi memegang biola

b. Latihan Memegang Penggesek

Menurut Raqmadita Nawang latihan memegang penggesek adalah metode atau cara memegang penggesek dengan menggunakan tangan kanan (2009:47).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat siswa sedang latihan bermain biola, pelatih menjelaskan kepada anggota bagaimana cara memegang penggesek (*bow*) yang baik dan benar didalam bermain biola dan pelatih juga mempraktekkan langsung bagaimana cara memegang penggesek (*bow*) dengan posisi yang benar. Untuk dapat menggesek biola, diperlukan beberapa latihan, diantaranya:

Pada ibu jari tangan kanan, pelatih mencontohkan bagaimana meletakkan ibu jari tangan kanan pada bagian samping kiri *frog*. Anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara meletakkan ibu jari tangan kanan pada bagian samping kiri *frog*. Pada jari tengah dan jari manis, pelatih mencontohkan bagaimana cara meletakkan jari tengah dan jari manis pada bagian kanan *frog*. Anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara meletakkan jari tengah dan jari manis pada bagian kanan *frog*. Pada jari telunjuk, pelatih mencontohkan

bagaimana cara meletakkan jari telunjuk pada bagian *pad*. Anggota mempraktekkan secara bersama-sama bagaimana cara meletakkan jari telunjuk pada bagian *pad*. Pada jari kelingking, pelatih mencontohkan bagaimana cara meletakkan jari kelingking pada bagian *screw*, anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara meletakkan jari kelingking pada bagian *screw*.



Gambar 2: Anggota (WHO) mempraktekkan bagaimana cara melatih keseimbangan memegang *bow*. (Menempatkan ibu jari tangan kanan pada bagian samping kiri *frog*)



Gambar 3: Anggota (WHO) mempraktekkan bagaimana cara memegang *bow* 1 (Menempatkan jari kelingking pada bagian *screw*)



Gambar 4: Anggota (WHO) mempraktekkan bagaimana cara memegang *bow* 2 (Menempatkan jari telunjuk pada bagian *pad*)

c. Teknik Menggesek Biola

Menurut Raqmadita Nawang teknik menggesek biola adalah teknik

menempatkan penggesek atau bow pada senar biola (2009:65).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan pada saat para anggota Warna Harmoni Orchestra (WHO) sedang latihan bermain biola, pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada anggota bagaimana teknik menggesek biola yang baik dan benar didalam bermain biola yaitu: menempatkan *bow* pada senar biola, posisi *hair bow* berada diantara ujung pinggir *board* dan *bridge* membentuk sudut siku-siku dengan senar biola, menekuk telapak tangan keluar ketika *bow* yang dipegang berada pada bagian pangkal, karena posisi tersebut akan memudahkan kita untuk menggerakkan tangan kanan dan akan menyeimbangkan tangan kiri, menekuk telapak tangan kedalam ketika *bow* berada pada bagian ujung, apabila telapak tangan tidak ditekuk kedalam akan menyulitkan kita untuk menaikkan dan menurunkan *bow*, memastikan lengan atas hampir selalu sejajar dengan *bow* seiring dengan pergerakannyadiatas senar, jadi ketika menggesek senar yang digerakkan adalah sedikit pada lengan atas atau siku, lengan bawah dan pergelangan tangan agar energinya tidak hanya tertuju dan bertumpu pada satu sisi saja tetapi bisa seimbang sehingga bisa menghasilkan suara atau bunyi yang bagus. Para anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara menempatkan *bow* pada senar biola, posisi *hair bow* berada diantara ujung pinggir *board* dan *bridge* membentuk sudut siku-siku dengan senar biola, anggota menekukkan telapak tangan keluar ketika *bow* yang dipegang berada pada bagian pangkal dan anggota menekuk telapak tangan kedalam ketika *bow* berada pada bagian ujung.



Gambar 5: Teknik menggesek biola.

Berdasarkan keterangan diatas, latihan menggesek biola memiliki tujuan yaitu agar anggota dapat melatih dinamika suara yang dihasilkan, agar para anggota dapat menghasilkan warna bunyi yang benar pada instrument biola, agar anggota dapat menghasilkan warna bunyi yang sangat variatif pada instrument biola, melatih rotasi tangan kanan pada saat pemindahan masing-masing senar dan untuk melatih power atau kekuatan tangan dalam menghasilkan atau memproduksi suara yang dihasilkan oleh instrument biola.

d. Teknik Memainkan Biola Dengan Tangan Kiri

Menurut Riqmadita Nawang teknik memainkan biola dengan tangan kiri adalah teknik menempatkan tangan kiri pada finger board atau papan jari biola (2009:53).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan pada saat anggota Warna Harmoni Orchestra (WHO) sedang latihan, pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada para anggota bagaimana teknik memainkan biola dengan tangan kiri yang baik dan benar di dalam bermain biola yaitu : pergelangan tangan harus berada dalam posisi lurus saat memegang biola, jangan mengangkat beban dari leher biola, letakkan posisi jari jempol di belakang jari-jari lain karena hal ini akan

membantu inotasi, untuk vibrato ada dua teknik dasar, teknik yang pertama yaitu dengan menggerakkan pergelangan (hanya pergelangan), dan teknik kedua adalah menggerakkan seluruh lengan.

Para anggota secara langsung mempraktekkan bagaimana cara memainkan biola dengan tangan kiri yaitu pergelangan tangan berada dalam posisi lurus saat memegang biola, posisi jempol dibelakang jari-jari lain dan untuk vibrato anggota menggerakkan pergelangan (hanya pergelangan) dan menggerakkan seluruh lengan. Teknik memainkan biola dengan tangan kiri juga harus memperhatikan beberapa hal yaitu: posisi jari pada *fret* biola dan posisi jari. Pada posisi jari pada *fret* biola, keempat senar biola memiliki empat nada terbuka atau senar terbuka, yaitu G-D-A-E, nada yang berbunyi jika senar digesek tanpa ditekan oleh jari. Keempat nada terbuka ini akan bersuara jika nada serupa pada senar lain dibunyikan (karena persamaan frekuensi), misalnya senar A akan berbunyi jika nada A pada senar D.

Pada posisi jari, jari tangan pada notasi diberi nomor 1 untuk telunjuk, nomor 2 untuk jari tengah, nomor 3 untuk jarim manis, nomor 4 untuk jari kelingking, dan no 0 untuk senar terbuka (jari tidak menekan senar).

Posisi natural (posisi dasar) disebut posisi 1. Pada posisi tangan kiri memegang leher biola secara natural, jari-jari tangan dapat dimainkan untuk seluruh tangga nada G mulai dari senar G dengan nada tertinggi nada B pada senar E.

Berdasarkan kleterangan diatas, teknik memainkan biola dengan tangan kiri memiliki tujuan yaitu agar para anggota dapat menghasilkan intonasi yang tepat pada masing-masing nada, agar mampu mampu memainkan

berbagai macam tangga nada dalam macam-macam posisi. Untuk melatih anggota dapat mengsinkronisasi nada-nada yang dihasilkan oleh tangan kiri dengan pola ritme tangan kanan, untuk melatih vibrasi dan untuk melatih tangan kiri dalam memegang posisi biola yang baik dan benar.



Gambar 6: Anggota (WHO) mempraktekan teknik memainkan biola dengan tangan kiri 1



Gambar 7: Anggota (WHO) mempraktekan teknik memainkan biola dengan tangan kiri 2 (Menempatkan ibu jari tangan kiri di belakang leher biola)

e. Teknik Memainkan Biola Dengan Tangan Kanan

Menurut Raqmadita Nawang teknik memainkan biola dengan tangan kanan adalah teknik mengayunkan tangan kearah bawah dan menggesek senar dari pangkal hingga ujung (2009:63).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat para anggota Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau sedang latihan bermain biola, pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada

anggota bagaimana teknik memainkan biola dengan tangan kanan yang baik dan benar di dalam bermain biola yaitu : memegang penggesek atau *bow* dengan jari jempol yang dimasukkan disela-sela ujung bawah busur, meletakkan jari-jari yang lain disebelah atas busur, berdiri dengan posisi tubuh yang tegap, posisi sempurna kemudian pasang biola dengan posisi yang benar, mengayunkan tangan kearah bawah dan gesek senar dari pangkal hingga ujung, untuk tekanannya, kurangi tekanan saat *bow* berada pada posisi pangkal, kemudian gesek dengan perlahan-lahan dengan semakin ujung semakin ditekan, setelah dari ujung kembali kepangkal dalam keadaan masih ditekan dan semakin kepangkal semakin kurangi tekanan dan usahakan selalu stabil. Para anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara memainkan biola dengan tangan kanan yaitu dengan memegang busur dengan jempol yang dimasukkan disela-sela ujung bawah busur, meletakkan jari-jari yang lain disebelah atas busur, berdiri dengan posisi yang tegap, posisi sempurna, kemudian memasang biola dengan posisi yang benar dan mengayunkan tangan kearah bawah dan gesek senar dari pangkal sampai ujung.

Berdasarkan keterangan diatas, teknik memainkan biola dengan tangan kanan memiliki tujuan yaitu agar anggota dapat memberikan eksentuasi pada nada-nada tertentu, agar melatih kecepatan dan ketepatan nada, agar dapat melatih tanda-tanda ekspresi dan bermacam-macam pola gesekan.



Gambar 8: Anggota (WHO) mempraktekkan teknik memainkan biola dengan tangan kanan.

f. Teknik Legato

Menurut Raqmadita Nawang teknik legato adalah teknik memainkan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat berpindah ke nada berikutnya, sehingga hilang kesan putus dari setiap perpindahan nadanya (2009:71).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan pada saat para anggota sedang latihan bermain biola, pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada anggota bagaimana teknik memainkan biola dengan menggunakan teknik *legato* yang baik dan benar di dalam memainkan biola yaitu:

Memainkan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat berpindah ke nada berikutnya, sehingga hilang kesan putus dari setiap perpindahan nadanya dan manajemen pemakaian *bow* untuk nada-nada yang menggunakan tanda *legato*, semakin banyak nada yang di *legato* maka kecepatan *bow* semakin turun. Para anggota secara bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara memainkan biola dengan teknik *legato* yaitu memainkan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat berpindah ke nada berikutnya, dan manajemen pemakaian *bow* untuk nada-nada yang menggunakan tanda *legat*.

Berdasarkan keterangan di atas, memainkan biola dengan teknik *legato* memiliki tujuan yaitu agar pemain dapat memainkan biola dengan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat

berpindah ke nada yang berikutnya, dan memmanagement pemakaian *bow* untuk nada-nada yang menggunakan tanda *legato*.

Notasi teknik legato



Notasi 1: (Dokumentasi (WHO))

g. Teknik Staccato

Menurut Raqmadita Nawang teknik *staccato* adalah teknik menggesek dengan memantul-mantulkan ujung bawah atau ujung atas *bow* pada senar dengan kecepatan sedang, serta dilakukan dengan permainan jari yang cepat (2009:77).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat para anggota sedang latihan bermain biola, pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada anggota bagaimana teknik memainkan biola dengan menggunakan teknik *staccato* yang baik dan benar di dalam bermain biola yaitu:

Mengangkat *bow* dengan memantul-mantulkan *bow* pada senar. Para anggota bersama-sama mempraktekkan bagaimana cara memainkan biola dengan teknik *staccato* yaitu mengangkat *bow* dengan memantul-mantulkan *bow* pada senar.

Berdasarkan keterangan diatas, memainkan biola dengan teknik *staccato* memiliki tujuan yaitu agar para anggota dapat menghasilkan efek bunyi yang terputus-putus dan nilai nada yang di hasilkan tidak seperti yang tertulis atau lebih pendek.



Gambar 9: Pelatih dan anggota (WHO) memainkan biola dengan teknik *staccato*

h. Teknik Vibra

Menurut Raqmadita Nawang teknik *vibra* adalah teknik menggetarkan nada dengan menekan nada pada salah satu senar, kemudian gesek maju mundur dengan sangat cepat sehingga menimbulkan suara atau bergetar (2012:106).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat anggota sedang latihan bermain biola. Pelatih menjelaskan dan mempraktekkan kepada siswa bagaimana teknik memainkan biola dengan menggunakan teknik *vibra* yang baik dan benar dalam bermain biola yaitu : menggerakkan atau menggoyangkan sebuah jari secara naik turun pada saat menekan sebuah senar.

Para anggota secara berama-sama mempraktekkan bagaimana cara memainkan biola dengan teknik *vibra* yaitu menggerakkan atau menggoyangkan jari secara naik turun pada saat menekan senar.

Berdasarkan keterangan diatas, memainkan biola dengan teknik *vibra* memiliki tujuan yaitu supaya anggota dapat menghasilkan efek getar pada nada, dengan menggerakkan atau menggoyangkan jari secara naik turun pada saat menekan senar.



Gambar 10: Anggota (WHO) mempraktekkan teknik *vibra*

Pembahasan hasil penelitian sangat diperlukan didalam suatu penulisan yang dapat mengartikan dan bisa memahami yang telah di teliti.

1. Posisi Memegang Biola

Pada saat latihan di Warna Harmoni Orchestra Pekanbaru (WHO) sudah maksimal untuk memegang posisi bermain biola.

2. Latihan Memegang Penggesek

Anggota Warna Harmoni Orchestra Pekanbaru (WHO) sudah bisa memegang penggesek (*bow*) dengan benar.

3. Teknik Menggesek Biola

Teknik menggesek biola harus bisa bermain rasa, supaya bisa menggesek biola dengan halus dan menghasilkan bunyi yang bagus.

4. Teknik Memainkan Biola Dengan Tangan Kiri

Teknik memainkan biola dengan tangan kiri anggota WHO melatih posisi tangan kiri dengan baik dan benar, meletakkan ibu jari tangan kiri dibelakang leher biola dan jari 1, 2, 3, dan 4 di letakkan pada senar biola.

5. Teknik Memainkan Biola Dengan Tangan Kanan

Teknik mamainkan biola dengan tangan kanan harus bisa menguasai penggesek (*bow*), agar bisa mengatur jarak dari senar A dengan senar D dan E. dan membiasakan *speed* tangan kanan dengan tangan kiri.

6. Teknik Legato

Didalam bermain biola teknik *legato* memiliki tujuan untuk dapat memainkan dua nada atau lebih dengan menyambungkannya saat berpindah pada nada selanjutnya.

7. Teknik Staccato

Memainkan biola dengan teknik *staccato* memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan bunyi yang terputus-putus. Dengan cara menggesek pendek-pendek baik itu ke atas maupun ke bawah.

8. Teknik Vibra

Memainkan biola dengan teknik *vibra* memiliki tujuan agar dapat menghasilkan efek getar pada nada dengan menggerakkan atau menggoyangkan jari secara naik turun.

Mengenai penelitian yang penulis lakukan tentang Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau, melakukan latihan dengan seksama, dan sudah mendapatkan hasil yang maksimal seperti table dibawah ini:

No	Teknik Bermain	Persentase %
1.	Kurang benar	30%
2.	Benar	70%
Jumlah		100%

Hasil penelitian penulis terhadap Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO), sangat memuaskan karena anggota (WHO) lebih banyak yang telah memainkan biola dengan teknik yang baik dan benar.

Adapun materi bahan yang dimainkan di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Hilangnya Seorang Gadis
2. Fatwa Pujangga
3. Huma Di Atas Bukit
4. Langkisau Simarantang
5. Perempuan Paling Cantik
6. Pirates Of The Caribbean
7. Damai Ya Damai
8. Renungan Kalbu
9. Rindu
10. Sirih Penyirih

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau” yang telah ditemukan pada bab I, II, III, dan IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Di dalam Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Riau yang baik dan benar terdapat beberapa teknik yang harus dilakukan yaitu : posisi memegang biola, latihan memegang penggesek (*bow*), teknik menggesek biola, teknik memainkan biola dengan tangan kiri, teknik memainkan biola dengan tangan kanan, teknik *legato*, teknik *staccato*, dan teknik *vibrato*.

Teknik bermain biola diajarkan pelatih kepada para anggota secara bertahap yaitu dari teknik dasar memainkan biola seperti posisi memegang biola, latihan memegang penggesek (*bow*), teknik menggesek biola, teknik memainkan biola dengan tangan kiri, teknik memainkan biola dengan tangan kanan, teknik *legato*, teknik *staccato*, dan teknik *vibrato*.

Pelaksanaan teknik bermain biola yang diajarkan oleh pelatih kepada anggota sudah terlihat, karena semangat pelatih yang sangat besar dan usaha-

usaha yang dilakukan dalam memberikan ilmunya kepada para anggota, sehingga anggota tidak hanya diberi pelajaran teknik bermain biola dalam bentuk teori saja, melainkan para anggota diharuskan untuk praktek bermain biola.

DAFTAR PUSTAKA

Alie Rere. (2012). *Mudahnya Main Biola*. Yogyakarta : Bukubiru.

Bonoe.(2003) *Kamus Musik*. Yogyakarta:Kanisius

Iskandar.(2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada.

Muliawarman Sandi. (2012). *Cara Instan Jago Biola*. Jakarta : Agogos Publishing.

Nawang Riqmadita. (2009). *Cara Mudah Bermain Biola Untuk Pemula*. Yogyakarta : Ekspresi.

Nurhayati Tri Kurnia. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Eska Media.

Wahyu Dwi. (2012). *Jago Bermain Biola Dari Nol*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.